Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang dilaksanakan di Perumahan Taman Pondok Jati Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Pemaknaan Fi Sabilillah Untuk Petugas Keamanan (Satpam) Sebagai Mustahiq Zakat Di Perumahan Taman Pondok Jati Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan yakni, pemahaman tokoh masyarakat Perumahan Taman Pondok Jati terhadap makna fi sabilillah dan analisis hukum Islam terhadap pemaknaan fi sabilillah untuk petugas keamanan (Satpam) sebagai mustahiq zakat di Perumahan Taman Pondok Jati tersebut.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap pihak terkait, yaitu wawancara terhadap beberapa dari anggota Satpam, dan wawancara terhadap beberapa tokoh agama yang berada di Perumahan Taman Pondok Jati. Setelah itu dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tentang pemaknaan fi sabilillah untuk petugas keamanan (Satpam) sebagai *mustahiq* zakat di Perumahan Taman Pondok Jati Desa Geluran Sidoarjo, Kecamatan Taman Kabupaten kemudian dianalisis menggunakan ketentuan hukum Islam, baik dari al-qur'an, hadits maupun pendapat ulama'.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Satpam merupakan salah satu dari delapan golongan yang berhak menerima zakat, yang termasuk dalam kategori *fi Sabilillah*, dikarenakan sebagian waktu dari mereka dipergunakan untuk menjaga keamanan masyarakat Perumahan Taman Pondok Jati yang mayoritas beragama Islam, sehingga masyarakat tersebut dapat beribadah dan menjalankan perintah agama dengan maksimal.

Dari kesimpulan di atas, maka sebaiknya zakat untuk Satpam ini terus dijalankan pada setiap tahunnya, mengingat jasa mereka yang sangat mulia, yaitu menjaga keamanan, khususnya keamanan orang-orang Islam. Di samping itu jika dilihat dari segi perekonomian, Satpam yang berada di Perumahan Taman Pondok Jati ini memang berada di kelas menengah ke bawah, bahkan cenderung masuk ke dalam kelompok orang-orang miskin jika dibandingkan dengan perekonomian masyarakat Perumahan Taman Pondok Jati tersebut.

KATA PENGANTAR

viii